

**IMPROVING INTERPERSONAL INTELLIGENCE THROUGH
PROJECT METHOD OF CHILDREN AGES 5-6 YEARS
AT TK PELITA HATI DISTRICTS GUNUNG TOAR
REGENCY KUANTAN SINGINGI**

Mahlinda, Wilson, Devi Risma

mahlinda137@gmail.com (081275773552), wilson@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *This research aims to improve interpersonal intelligence through the project method in children aged 5-6 years in kindergarten Pelita Hati Lubuk Terentang District of Gunung Toar Regency Kuantan Singingi. Project method chosen because it can encourage children to increase social sensitivity, social understanding and social communication. This research is a classroom action research subjects in this study is children aged 5-6 years in kindergarten Pelita Hati Lubuk Terentang District of Gunung Toar Regency Kuantan Singingi number of children 16. The object of this research is interpersonal intelligence of children, which includes three-dimensional social sensitivity, social understanding and social communication. Data collection methods used were observation and documentation. Data were analyzed using descriptive statistical analysis to find the average value and the percentage of successful children. The research hypothesis is interpersonal intelligence can be improved through the project method in children aged 5-6 years in kindergarten Pelita Hati Lubuk stretched Regency Kuantan District of Mount Toar Singingi. It can be seen from the analysis of data obtained cycle I gained an average of 46.52%, and the second cycle was obtained by an average of 77.68%, this research indicates that interpersonal intelligence of children increased after their action through project methods.*

Keywords: *Child Interpersonal Intelligence, Project.*

MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI METODE PROYEK ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TK PELITA HATI KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Mahlinda, Wilson Devi Risma

Mahlinda@ (081275773552), wilson@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui metode proyek pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Metode Proyek dipilih karena dapat mendorong anak untuk meningkatkan kepekaan sosial, pemahaman sosial, dan komunikasi sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi jumlah anak 16 orang. Objek penelitian ini yaitu kecerdasan interpersonal anak yang meliputi tiga dimensi kepekaan sosial, pemahaman sosial, dan komunikasi sosial. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan anak. Hipotesis Penelitian adalah Kecerdasan interpersonal dapat ditingkatkan melalui metode proyek pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data yang diperoleh siklus I diperoleh rata-rata 46,52%, dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 77,68%, maka penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak meningkat setelah adanya tindakan melalui metode proyek.

Kata Kunci: Kecerdasan Interpersonal Anak, Proyek.

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa emas perkembangan yaitu dimana masa tersebut anak dalam menerima stimulasi atau rangsangan sangat peka, ibarat spon yang cepat menyerap air di sekitarnya. Saat lahir bayi memiliki sekitar 100 milyar sel otak yang belum saling berhubungan. Banjir stimulasi yang diterima indra anak akan memperbanyak dan memperkuat sambungan antar sel atau sinapsis, banyaknya sambungan antar sel akan menentukan kecerdasan seseorang. Melalui pendidikan anak usia dini, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri, dan kemandirian dapat dikembangkan.

Gardner (Tadkiroatun Musfiroh, 2005) mengungkapkan bahwa manusia tidak hanya memiliki satu kecerdasan melainkan sembilan jenis kecerdasan, yaitu: kecerdasan matematika, kecerdasan linguistik, kecerdasan musikal, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan natural, dan kecerdasan eksistensial. Salah satu kecerdasan yang penting distimulasi untuk perkembangan anak pada kehidupan selanjutnya adalah kecerdasan interpersonal.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membangun suatu hubungan yang meliputi kepekaan sosial yang ditandai dengan anak memiliki perhatian terhadap semua teman tanpa memilih-milih teman, pemahaman sosial yang ditandai dengan anak dapat menyelesaikan konflik atau masalah walaupun tanpa bimbingan guru, dan komunikasi sosial yang ditandai dengan anak dapat mengemukakan pendapat kepada teman tanpa didekati oleh teman terlebih dahulu.

Berdasarkan pengamatan peneliti di TK Pelita Hati Lubuk Terentang dengan jumlah anak 16 orang, ditemukan beberapa masalah mengenai kecerdasan interpersonal dalam kegiatan pembelajaran beberapa anak belum dapat bekerjasama ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Anak-anak masih suka berebut mainan dan alat tulis. Ketika berkelompok anak masih memilih-milih teman kelompoknya. Saat terjadi konflik anak-anak masih sulit berdamai walau sudah dibimbing guru. Anak yang pemalu lebih suka menjadi penonton ketika temannya bermain, walaupun sudah didekati teman-anak hanya diam atau menjawab dengan mengangguk. Dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK Pelita Hati Lubuk Terentang masih didominasi dengan kegiatan individual, yang lebih dominan menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA), dan menekankan pada kemampuan kognitif seperti baca tulis hitung (calistung). Jarang diterapkan pembelajaran berkelompok atau kooperatif.

Oleh karena itu peneliti memiliki ide untuk menggunakan metode proyek dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Dari latar belakang yang diuraikan di atas peneliti mengambil judul penelitian “Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Proyek Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah melalui metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?. 2) Bagaimana pelaksanaan metode proyek dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?. 3) Berapa besar peningkatan kecerdasan interpersonal melalui metode proyek pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?

Sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal melalui metode proyek pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan metode proyek dalam Meningkatkan kecerdasan Interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. 3) Untuk mengetahui besarnya peningkatan kecerdasan interpersonal melalui metode proyek pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Manfaat Teoritis: Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat membangkitkan semangat guru untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. 2) Manfaat Praktis: Secara praktis penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: (a) Dapat menambah media dan alat peraga agar anak jauh lebih terpenuhi kebutuhannya dalam bermain sambil belajar. (b) Sebagai dasar untuk mengembangkan teknik pembelajaran dan kreativitas guru dalam penerapan pembelajaran dengan metode proyek untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak secara efektif. (c) Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan metode proyek untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. (d) Kecerdasan interpersonal anak meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu pada bulan Mei 2016. Rancangan penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus, adapun setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Desain penelitian tindakan yang digunakan berupa siklus model sederhana yang diperkenalkan oleh (Suharsimi Arikunto, 2006) yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (planning)
2. Aksi atau tindakan (acting)
3. Observasi (observing)
4. Refleksi (reflecting)

Pada tahap refleksi data yang diperoleh pada saat observasi dianalisis untuk melihat peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui metode proyek. Kemudian diadakan diskusi peneliti dengan guru. Diskusi ini bertujuan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran dan untuk mencari solusi terhadap masalah-masalah yang muncul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Kegiatan refleksi dalam penelitian ini terkait dengan jumlah Siklus yang dibutuhkan. Hasil dari refleksi akan dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan apakah siklus penelitian ini akan ditambah atau sudah cukup. Banyaknya siklus dalam penelitian tindakan kelas tergantung dari hasil tindakannya. Apabila hasil tindakannya menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran serta sudah mencapai standar yang diinginkan, maka penelitian dapat diakhiri.

Adapun Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi jumlah anak 16 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan anak

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat kecerdasan interpersonal anak sebagai langkah awal sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui metode proyek. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Adapun hasil pengamatan kegiatan yang dilakukan sebelum tindakan pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kecerdasan Interpersonal Anak Sebelum Tindakan

No	Indikator	Skor		%	Kriteria
		Ideal	Faktual		
1	a. Mengamati perubahan reaksi pada orang lain yang ditunjukkan secara verbal ataupun non verbal	64	29	45,31	MB
	b. Mempunyai sensitivitas yang tinggi dan mudah menyadari perubahan reaksi baik reaksi positif dan negatif	64	24	37,5	MB
2	a. Pemecah masalah yang efektif dalam interaksi sosial	64	23	35,93	MB
	b. Mampu menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapi	64	25	39,06	MB
3	a. Keterampilan mendengarkan efektif	64	26	40,62	MB
	b. Keterampilan berbicara efektif	64	26	40,62	MB
Jumlah		384	153	239,04	
Rata-rata				39,84	MB

Keterangan:

- BSB = Diberi skor 4 dengan nilai rata-rata 76-100
 BSH = Diberi skor 3 dengan nilai rata-rata 51-75
 MB = Diberi skor 2 dengan nilai rata-rata 26-50
 BB = Diberi skor 1 dengan nilai rata-rata 0-25

Dari tabel diatas hasil observasi sebelum tindakan rata-ratanya adalah 39,84 menunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati masih berada pada kriteria mulai berkembang. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dengan melaksanakan siklus I dengan menggunakan metode proyek.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada proses tindakan, perencanaan ini mencakup penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Mempersiapkan rancangan proyek, menyiapkan tema yang akan digunakan dalam proyek, menyiapkan alat dan bahan, membentuk kelompok. Mempersiapkan lembar observasi guru, lembar observasi anak dan lembar instrumen kecerdasan interpersonal anak.

Setelah dilakukan perencanaan maka pelaksanaan siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas guru adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang melakukan kegiatan proyek. Tugas Peneliti yakni melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disusun bersama guru dan melaksanakan langkah-langkah proyek seperti yang sudah di rencanakan. Sebelum memulai kegiatan proyek peneliti terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pra pengembangan seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, membuat kelompok anak, dan membuat deskripsi tugas masing-masing kelompok. Hasil rata-rata kecerdasan interpersonal pada 3 kali pertemuan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Rata-rata Kecerdasan Interpersonal Anak Siklus I (pertemuan 1,2 dan 3)

No	Indikator	Siklus I		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	a. Mengamati perubahan reaksi pada orang lain yang ditunjukan secara verbal ataupun non verbal	45,31	40,43	51,56
	b. Mempunyai sensitivitas yang tinggi dan mudah Menyadari perubahan reaksi baik reaksi positif dan negatif	50	50	50
2	a. Pemecah masalah yang efektif dalam interaksi sosial	40,62	46,87	53,12
	b. Mampu menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapi	40,62	46,87	50
3	a. Keterampilan mendengarkan efektif	37,5	46,87	57,56
	b. Keterampilan berbicara efektif	34,7	42,18	57,56
Jumlah		248,42	281,22	307,8
Persentase		41,40	46,87	51,3
Rata-rata			46,52	
Kriteria			MB	

Keterangan:

- BSB = Diberi skor 4 dengan nilai rata-rata 76-100
- BSH = Diberi skor 3 dengan nilai rata-rata 51-75
- MB = Diberi skor 2 dengan nilai rata-rata 26-50
- BB = Diberi skor 1 dengan nilai rata-rata 0-25

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata kecerdasan interpersonal anak siklus I pertemuan I nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 41,40% dengan kriteria MB, hal ini disebabkan anak pada pertemuan pertama anak-anak masih terlihat bingung dengan kegiatan pembelajaran yang diikutinya, beberapa anak sulit untuk dipisahkan dari teman dekatnya untuk berkelompok dengan teman yang lain, anak yang tidak dekat dengan teman satu kelompok terlihat tidak memberi perhatian baik secara verbal atau non verbal untuk membantu teman yang kesulitan dalam tugasnya. Terjadi beberapa konflik dan masalah seperti bertengkar dengan teman satu kelompok, anak belum dapat menerima teman satu kelompoknya dan meributkan pembagian tugas dalam kelompok.

Berdasarkan siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 46,87 dengan kriteria MB dimana pada indikator. Komunikasi sosial yang terjalin antar teman satu kelompok saat kegiatan dengan metode proyek, terlihat mengalami peningkatan dari pada awal pelaksanaan kegiatan proyek. Anak yang tadinya hanya diam saja saat mengalami kesulitan atau pada saat kegiatan proyek, setelah dilaksanakan metode proyek anak sudah menunjukkan inisiatif untuk bertanya dan mengajak teman untuk bercerita, terlihat kedekatan beberapa orang anak yang awalnya jarang bermain bersama.

Pada siklus I pertemuan 3 nilai rata-rata 51,3 dengan kriteria BSH. Dibandingkan siklus I pertemuan I dan 2 terjadi peningkatan rata-rata 46,87 menjadi 51,3 dimana pertemuan 3 ini pada umumnya kecerdasan Interpersonal anak sudah BSH tetapi kepekaan sosial dan pemahaman soaial anak belum terlihat. Berdasarkan hasil rata-rata kecerdasan interpersonal pada siklus I diatas peneliti masih belum melihat peningkatan kecerdasan interpersonal anak yang optimal sehingga peneliti melanjutkan ke siklus 2.

Pengamatan yang dilakukan peneliti tidak hanya pada kecerdasan interpersonal anak akan tetapi pada aktivitas guru dan aktivitas anak dalam pelaksanaan metode proyek, langsung dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 72,9%.

Penelitian dilanjutkan pada aktivitas anak dengan pembelajaran menggunakan metode proyek. Hasil observasi aktivitas anak dengan pembelajaran metode proyek siklus I pertemuan I, aktivitas yang diamati berada pada kriteria cukup dengan persentase 52,08%. Pertemuan 2 anak sudah mulai menempatkan diri pada kelompoknya dengan cepat dan benar, persentase yang diperoleh 63,88% dengan kriteria cukup. Pertemuan 3 anak juga mau mengerjakan kegiatan dengan menggunakan bahan yang diberikan guru sesuai tugas masing-masing dalam kelompoknya. Persentase yang diperoleh adalah 64,58% dengan kriteria cukup. Dapat disampaikan bahwa aktivitas anak dengan pembelajaran metode proyek siklus I pada 3 pertemuan berada pada kriteria cukup dengan rata-rata 60,18% dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus 1 Pertemuan 1, 2, dan 3

No	Aspek yang diamati	Siklus		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1	Anak mau mendengarkan dengan baik penjelasan guru tentang pembelajaran dengan menggunakan metode proyek	46,87	70,83	62,5
2	Anak menempatkan diri pada kelompoknya dengan cepat dan benar	46,87	70,83	62,5
3	Anak mau melakukan kegiatan yang diberikan dalam kelompoknya	45,31	66,66	64,58
4	Anak mau mengerjakan kegiatan dengan menggunakan bahan yang diberikan guru sesuai tugas masing-masing dalam kelompoknya	26,56	60,41	66,66
5	Anak termotivasi dengan baik	40,62	64,58	62,5
6	Anak berterima kasih atas penghargaan yang yang diberikan oleh guru	28,12	50	68,75
Jumlah		312,48	383,31	387,49
Rata-rata		52,08	63,88	64,58
Kriteria		C	C	C

Kriteria:

1. Baik (B) : 66,7% -100 %
2. Cukup (C) : 33,4%-66,6%
3. Kurang (K) : 0%-33,3%

Tabel 4. Rekapitulasi Kecerdasan Interprsonal Anak Siklus II. (Pertemuan 1,2 dan 3)

No	Indikator	Siklus II		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	a. Mengamati perubahan reaksi pada orang lain yang ditunjukkan secara verbal ataupun non verba	78,12	68,75	56,25
	b. Mempunyai sensitivitas yang tinggi dan mudah Menyadari perubahan reaksi baik reaksi positif dan negatif	60,93	65,62	71,87
2	a. Pemecah masalah yang efektif dalam interaksi sosial	85,93	90,62	96,87
	b. Mampu menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapi	85,93	90,62	96,87
3	a. Keterampilan mendengarkan efektif	89,06	84,37	78,12
	b. Keterampilan berbicara efektif	60,93	65,62	71,82
Jumlah		460,9	465,6	471,85
Persentase		76,81	77,6	78,64
Rata-rata			77,68	
Kriteria			BSB	

Keterangan:

- BSB = Diberi skor 4 dengan nilai rata-rata 76-100
 BSH = Diberi skor 3 dengan nilai rata-rata 51-75
 MB = Diberi skor 2 dengan nilai rata-rata 26-50
 BB = Diberi skor 1 dengan nilai rata-rata 0-25

Berdasarkan tabel 12.1 dan diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata kecerdasan interpersonal anak siklus II pertemuan I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 76,8 dengan kriteria baik, dimana kepekaan sosial anak mengalami peningkatan yang baik, anak-anak menunjukkan perhatian kepada teman tidak hanya kepada teman dekat tetapi juga teman satu kelompok tetapi dalam hal ini masing-masing indikator masih ada yang belum mampu melakukan dengan baik. Berdasarkan siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 77,6 dengan kriteria baik, pada siklus II pertemuan 2 menunjukkan peningkatan yaitu 77,6 menjadi 78,64 dimana pada indikator kepekaan sosial anak dapat menunjukkan perhatian kepada teman baik secara verbal maupun non verbal, Pemahaman sosial anak mulai belajar menyelesaikan konflik sendiri. Hal tersebut karena guru mulai aktif memberi bimbingan kepada ketika mengalami masalah atau konflik. Anak menjadi mulai terbiasa, sehingga pada Siklus II kegiatan proyek anak berjalan dengan baik. Sudah tidak terlihat anak yang diam saja melihat temannya bertengkar, seperti ketika dijumpai beberapa kali pada Siklus I.

Berdasarkan siklus II pertemuan 3 nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 78,64 dengan kriteria baik, pada siklus II pertemuan 2 menunjukkan peningkatan yaitu 77,6 menjadi 78,64 dimana pada indikator kepekaan sosial, pemahaman sosial dan komunikasi sosial anak sudah mengalami peningkatan dengan baik. Dari pertemuan 1, 2, dan 3 selama siklus II berlangsung diperoleh gambaran bahwa anak pada kegiatan melalui metode proyek kecerdasan interpersonal anak sudah meningkat. Penelitian ini dilanjutkan pada

aktivitas guru dengan pembelajaran menggunakan metode proyek. dapat dilihat pada tabel 6 dengan nilai rata-rata 81,2%.

Tabel 5. Rekapitulasi Rata- rata Aktivitas Guru Pada Siklus II (pertemuan 1,2 dan 3)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Guru menjelaskan tema yang akan dilaksanakan melalui pembelajaran metode proyek	3			3			3		
2	Guru membentuk kelompok anak yang anggotanya terdiri dari 4 orang yang setiap pertemuan anggotanya di ganti		2			2			2	
3	Guru membentuk diskripsi tugas masing-masing kelompok			2			1	3		
4	Guru menyiapkan rancangan bahan dan alat yang akan digunakan		2		3				2	
5	Guru memberikan motivasi kepada anak			1		2		3		
6	Guru Mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan anak		2			2			2	
Jumlah			12			12			15	
Persentase			75%			75%			93,7%	
Rata-rata						81,2%				
Kriteria						B				

Kriteria:

1. Baik (B) : 66,7% -100 %
2. Cukup (C) : 33,4%-66,6%
3. Kurang (K) : 0%-33,3%

Hasil observasi aktivitas anak dengan pembelajaran metode proyek siklus II pertemuan I, anak mau mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran dengan menggunakan metode proyek, anak mau menempatkan diri pada kelompoknya dengan cepat dan benar, anak mau mengerjakan kegiatan dengan menggunakan bahan yang diberikan guru sesuai tugas masing-masing dalam kelompoknya sehingga anak

termotivasi dengan baik pada pertemuan ini diperoleh persentase 68,38 % dengan kriteria baik. Siklus II pertemuan 2 anak mau mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran dengan menggunakan metode proyek, anak juga sudah mau menempatkan diri pada kelompoknya dengan cepat dan benar, anak juga mau mengerjakan kegiatan dengan menggunakan bahan yang diberikan guru sesuai tugas masing-masing dalam kelompoknya anak juga termotivasi dengan baik dan anak juga berterima kasih dengan baik atas penghargaan yang telah diberikan oleh guru. Pada pertemuan ini diperoleh persentase 71,17% .dengan kriteria baik.

Siklus II pertemuan 3, anak mau mendengarkan dengan baik penjelasan guru tentang pembelajaran dengan menggunakan metode proyek, anak juga sudah mau menempatkan diri pada kelompoknya dengan cepat dan benar, anak juga dengan baik mau mengerjakan kegiatan dengan menggunakan bahan yang diberikan guru sesuai tugas masing-masing dalam kelompoknya anak juga termotivasi dengan baik dan anak juga berterima kasih dengan baik atas penghargaan yang telah diberikan oleh guru. Hingga diperoleh persentase 93,31Dapat disampaikan bahwa aktivitas anak dengan pembelajaran metode proyek selama 3 kali pertemuan sudah berada pada kriteria baik dengan rata-rata 79,95% dapat dilihat pada tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus 1I Pertemuan 1, 2, dan 3

No	Aspek yang diamati	Siklus		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1	Anak mau mendengarkan dengan baik penjelasan guru tentang pembelajaran dengan menggunakan metode proyek	91,66	66,66	87,5
2	Anak menempatkan diri pada kelompoknya dengan cepat dan benar	70,83	66,66	93,75
3	Anak mau melakukan kegiatan yang diberikan dalam kelompoknya	66,66	68,75	91,66
4	Anak mau mengerjakan kegiatan dengan menggunakan bahan yang diberikan guru sesuai tugas masing-masing dalam kelompoknya	66,66	70,83	89,58
5	Anak termotivasi dengan baik	68,75	77,08	91,66
6	Anak berterima kasih atas penghargaan yang yang diberikan oleh guru	45,83	77,08	93,75
	Jumlah	410,39	427,06	547,9
	Rata-rata	68,38	71,17	91,31
	Kriteria	BSB	BSB	BSB

Kriteria:

1. Baik (B) : 66,7% -100 %
2. Cukup (C) : 33,4%-66,6%
3. Kurang (K) : 0%-33,3%

Berdasarkan tabel 15.1 Dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 46,52.% dan pada siklus II nilai rata-rata- yaitu 77,68% pada siklus I dan II menunjukkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang meningkat sesuai dengan harapan yang diinginkan. Sedangkan peningkatan kecerdasan interpersonal anak sebelum perlakuan dan setelah perlakuan siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 8. Rekapitulasi Kecerdasan Interpersonal Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Sebelum siklus	Siklus I	Siklus II
1	a. Mengamati perubahan reaksi pada orang lain yang ditunjukan secara verbal ataupun non verbal	45,31	48,43	67,70
	b. Mempunyai sensitivitas yang tinggi dan mudah menyadari perubahan reaksi baik reaksi positif dan negative	37,5	50	66,14
2	a. Pemecah masalah yang efektif dalam interaksi sosial.	35,93	46,87	91,14
	b. Mampu menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapi	39,06	45,83	91,14
3	a. Keterampilan mendengarkan efektif	40,62	45,31	83,85
	b. Keterampilan berbicara efektif	40,62	42,70	66,14
Jumlah		239,04	279,14	398,41
Rata-rata		39,84	46,52	77,68
Kriteria		MB	MB	BSB

Berdasarkan hasil refleksi dan catatan lapangan selama siklus berlangsung diperoleh temuan-temuan yang telah dicatat, untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siklus I apabila dibandingkan dengan rata-rata kecerdasan interpersonal anak yang diperoleh sebelum diberi tindakan melalui metode proyek, nilai rata-rata anak berjumlah 39,84% kemudian setelah guru memberikan tindakan pada siklus I melalui metode proyek dapat dilihat rata-rata meningkat sebesar 46,52%. Untuk mengetahui besarnya peningkatan yang terjadi pada siklus I dapat dilihat dari perhitungan analisis data berikut:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{46,52 - 39,84}{39,84} \times 100\%$$

$$P = \frac{6,68}{39,84} \times 100\%$$

$$P = 0,167 \times 100\%$$

$$P = 16,7\%$$

Dari perhitungan analisis data diatas dapat dilihat bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I adalah sebesar 16,7%, peningkatan yang terjadi pada siklus I ini belum mengalami peningkatan yang berarti, oleh karena itu perlu dilanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi dan catatan lapangan selama siklus II berlangsung diperoleh temuan-temuan yang terjadi pada siklus II apabila dibandingkan dengan kecerdasan interpersonal anak pada siklus I adalah sebesar 46,52%, setelah dilakukan siklus II nilai rata-rata kecerdasan interpersonal anak mengalami peningkatan sebesar 77,68%. Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siklus II apabila dibandingkan dengan siklus I dapat dilihat dari perhitungan analisis data berikut ini:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{77,68 - 46,52}{46,52} \times 100\%$$

$$P = \frac{31,16}{46,52} \times 100\%$$

$$P = 0,669 \times 100\%$$

$$P = 66,9\%$$

Peningkatan secara umum

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

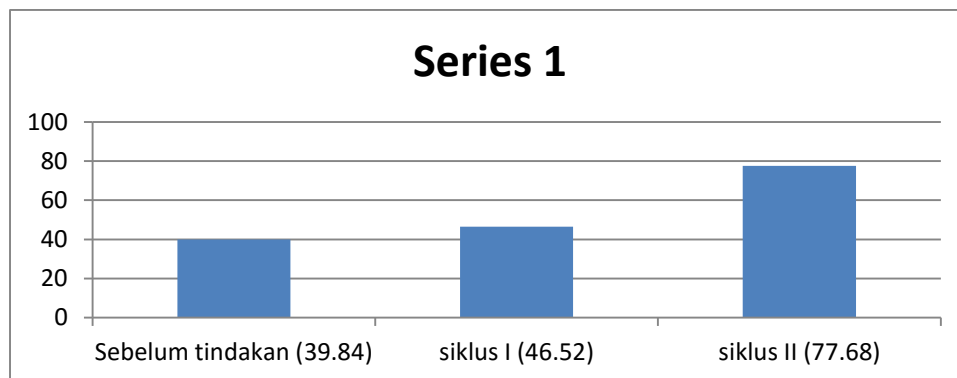
$$P = \frac{77,68 - 39,84}{39,84} \times 100\%$$

$$P = \frac{37,84}{39,84} \times 100\%$$

$$P = 0,949 \times 100\%$$

$$P = 94,9\%$$

Dari hasil perhitungan data diatas pada siklus II yaitu sebesar 66,9% apabila dibandingkan dengan peningkatan kecerdasan interpersonal anak siklus I yaitu sebesar 16,7%, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang berarti dibandingkan dengan siklus I, maka penelitian ini tidak perlu lagi dilanjutkan kesiklus berikutnya. Berdasarkan adanya peningkatan persentase pada siklus, maka hal ini menunjukkan bahwa metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anakusia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang. Peningkatan ini juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang melalui metode proyek dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dengan baik
2. Peningkatan ini dapat terjadi karena dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode proyek, guru melaksanakannya sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dan melaksanakan refleksi setiap akhir siklus
3. Melalui pembelajaran metode proyek diketahui tingginya peningkatan kecerdasan interpersonal anak, dimana hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 77,7% sudah tergolong kriteria sangat baik

Rekomendasi

Adapun Rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru. Penggunaan metode proyek sangat efektif untuk mengembangkan teknik pembelajaran dan kreativitas guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak
2. Bagi PAUD Pelita Hati Lubuk Terentang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan metode pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak
3. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk menambah alat dan media pembelajaran, agar kebutuhan anak dalam belajar dan mengembangkan kreativitasnya terpenuhi dengan media yang bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

- Adi W Gunawan. (2006). *Genius Learning Strategi*. Gramedia Pustaka Jakarta.
- Amstrong, Thomas. (2002). *Sekolah Para Juara*. (Terjemahan Yudhi Murtanto). KAIFA.Bandung.
- Anitalia Destriati, (2014) *Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak melalui Metode Proyek pada Anak Kelompok B TK Kusuma Bacir Gondokusuman*. Yogyakarta.
- Campbell L, et al. (2006). *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegence*. Depok.
- Goleman, Daniel. (2007). *Social Intellegence*. (Terjemahan Hariono S.Imam). Gramedia Pustaka Utama.Jakarta
- Gordon C & Lynn Huggins-Cooper. (2013). *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak*. (Terjemahan Chynthia Rozyandra). PT Bhuana Ilmu Populer Jakarta
- Hoerr, Thomas R. (2007). *Buku Kerja Multiple Intellegence*. (Terjemahan Ary Nilandari). Kaifa MZN.Bandung
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Press.Jakarta
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pembelajaran di TK*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. Malang.
- Safaria. (2005). *Interpersonal Intellegence*. Amara Books. Sleman
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT Rieneka Cipta.Jakarta
- Williams E, Evelyn. (2005). *Mengajar Dengan Empati*. (Terjemahan Fuad Ferdinan). Penerbit Nuansa.Bandung
- Winda Gunarti, dkk. (2010). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.Jakarta
- Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru Yrama Widya*. Bandung